

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK
PERIODE TAHUNAN TA 2014

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - b. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - c. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
 - d. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - e. Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008;
 - f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
 - h. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - i. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
 - j. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 - k. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 - l. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - m. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 - n. Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 - o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
 - p. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
 - q. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-65/PB/2010;
 - r. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
 - s. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Entitas Pelaporan

BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan industri dasar terutama industri kerajinan dan batik dalam menghadapi pasar global. BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada para stakeholder guna meningkatkan kualitas industri nasional. Melalui peran BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK diharapkan kualitas perindustrian nasional semakin meningkat.

Untuk mewujudkan tujuan di atas BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK berkomitmen dengan visi menjadi pusat penelitian dan pengembangan serta pelayanan jasa teknis industri kerajinan dan batik yang kreatif, inovatif dan profesional.

Untuk mewujudkan visi tersebut BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi yang dibutuhkan oleh Industri kerajinan dan batik
 - b. Melaksanakan standarisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi untuk mendukung peningkatan daya saing industri kerajinan dan batik
 - c. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pembina industri dan perguruan tinggi untuk menciptakan sinergi pengembangan industri kerajinan dan batik
 - d. Memberikan pelayanan yang berkualitas, efisien dan efektif dengan system pelayanan satu pintu.
 - e. Menciptakan sistem pengembangan SDM untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi.
- Periode Laporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna ini disusun untuk Periode Tahunan Tahun Anggaran 2014

II. **KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Penyusunan dan Penyajian Laporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan BMN yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan BMN BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK adalah sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.
 - i. Aset Lancar adalah Persediaan dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang

yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

- ii. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun yaitu Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per berdasarkan harga perolehan. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah)
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - iii. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer, lisensi dan franchise, hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.
- b. BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK telah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2014, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan /atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2014 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2014 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan Tahun Anggaran 2014 ini adalah sebesar Rp 63.732.537.563 (*Enam Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 62.891.936.863 (*Enam Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp 840.600.700 (*Delapan Ratus Empat Puluh Juta Enam Ratus Ribu Tujuh Ratus Rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (*untuk Tahunan*)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Kerajinan dan Batik
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER TAHUNAN TA 2014

1. Saldo Awal Tahunan TA 2014

Nilai BMN per 1 Januari 2014 menurut Balai Besar Kerajinan dan Batik adalah sebesar Rp 62.891.936.863 (*Enam Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 62.792.726.803 (*Enam Puluh Dua Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tiga Rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 99.210.060 (*Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Enam Puluh Rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan TA 2014

Mutasi BMN per Tahunan TA 2014 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.293.500 (*Satu Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 824.000 (*Delapan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 469.500 (*Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 <i>Barang Konsumsi</i>	824.000	469.500	1.293.500
JUMLAH	824.000	469.500	1.293.500

b. Tanah

Saldo Tanah pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2014 sebesar Rp23.920.220.000 (*Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 10.983 m² dengan nilai sebesar Rp 23.920.220.000 (*Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	10.983	23.920.220.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 17.495.034.661 (*Tujuh Belas Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Satu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 16.684.903.461 (*Enam Belas Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Tiga Ribu Empat Ratus Enam Puluh Satu Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 840.131.200 (*Delapan Ratus Empat Puluh Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp 30.000.000 (*Tiga Puluh Juta*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) *Alat Besar (3.01)*

Saldo Alat Besar pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 69.125.000 (*Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 29 *unit* dengan nilai sebesar Rp 67.670.000 (*Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp 1.455.000 (*Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	1.455.000	

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	30	69.125.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) *Alat Angkutan (3.02)*

Saldo Alat Angkutan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 439.430.200 (*Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Dua Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 7 *unit* dengan nilai sebesar Rp 453.023.000 (*Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp 16.407.200 (*Enam Belas Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 1 *unit* dengan nilai sebesar Rp 30.000.000 (*Tiga Puluh Juta Rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	16.407.200	

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan (402)	30.000.000	

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	439.430.200
Rusak Ringan		
Rusak Berat	1	30.000.000

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester* per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.171.414.610 (*Satu Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Belas Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 248 unit dengan nilai sebesar Rp 1.162.709.610 (*Satu Milyar Seratus Enam Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Enam Ratus Sepuluh Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 8 unit dengan nilai sebesar Rp 8.705.000 (*Delapan Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	8.705.000	

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	256	1.171.414.610
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) *Alat Pertanian (3.04)*

Saldo *Alat Pertanian* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 84.895.500 (*Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 34 *unit* dengan nilai sebesar Rp 84.895.500 (*Delapan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Pertanian (3.04)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	34	84.895.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

5) *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)*

Saldo *Alat Kantor dan Rumah Tangga* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 1.902.595.006 (*Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1.718 *unit* dengan nilai sebesar Rp 1.583.416.006 (*Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Belas Ribu Enam Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 118 *unit* dengan nilai sebesar Rp 319.179.000 (*Tiga Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	318.745.000	434.000

Dari jumlah *Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.836	1.902.595.006
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

6) *Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)*

Saldo *Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 645.262.550 (*Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 228 *unit* dengan nilai sebesar 645.262.550 (*Enam Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	228	645.262.550
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

7) *Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)*

Saldo *Alat Kedokteran dan Kesehatan* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 471.439.505 (*Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 213 *unit* dengan nilai sebesar Rp 471.439.505 (*Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	213	471.439.505
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

8) *Alat Laboratorium (3.08)*

Saldo *Alat Laboratorium* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester* per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.851.433.790 (*Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 545 *unit* dengan nilai sebesar Rp 7.546.958.790 (*Tujuh Milyar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 31 *unit* dengan nilai sebesar Rp 304.475.000 (*Tiga Ratus Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah *Alat Laboratorium (3.08)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	303.995.000	480.000

Dari jumlah *Alat Laboratorium (3.08)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	576	7.851.433.790
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

9) *Alat Persenjataan (3.09)*

Saldo *Alat Persenjataan* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester* per 31 Desember 2014 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

10) *Komputer (3.10)*

Saldo *Komputer* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester* per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.221.423.500 (*Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 187 *unit* dengan nilai sebesar Rp 1.063.013.500 (*Satu Milyar Enam Puluh Tiga Juta Tiga Belas Ribu Lima Ratus Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 27 *unit* dengan nilai sebesar Rp 158.410.000 (*Seratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	137.050.000	
Pengembangan Nilai Aset (202)	21.360.000	

Dari jumlah *Komputer (3.10)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	214	1.221.423.500
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

11) *Alat Eksplorasi (3.11)*

Saldo *Alat Eksplorasi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 10.018.000 (*Sepuluh Juta Delapan Belas Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 6 *unit* dengan nilai sebesar Rp 10.018.000 (*Sepuluh Juta Delapan Belas Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Eksplorasi (3.11)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	10.018.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

12) *Alat Pengeboran (3.12)*

Saldo *Alat Pengeboran* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp 0.

13) *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian (3.13)*

Saldo *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 30.295.000 (*Tiga Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 *unit* dengan nilai sebesar Rp 30.295.000 (*Tiga Puluh Juta Dua Ratus Sembilan*

Puluh Lima Rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Produksi Pengolahan dan Pemurnian (3.13)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	30.295.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

14) *Alat Bantu Produksi (3.14)*

Saldo *Alat Bantu Produksi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 3.000.000 (*Tiga Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp 3.000.000 (*Tiga Juta Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Bantu Produksi (3.14)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	3.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

15) *Alat Keselamatan Kerja (3.15)*

Saldo *Alat Keselamatan Kerja* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 (*Satu Juta Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Alat Keselamatan Kerja (3.15)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.000.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

16) *Alat Peraga (3.16)*

Saldo *Alat Peraga* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0

unit dengan nilai sebesar Rp 0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

17) *Alat Proses/Produksi (3.17)*

Saldo *Alat Proses/Produksi* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 3.591.317.000 (*Tiga Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 23 unit dengan nilai sebesar Rp 3.559.817.000 (*Tiga Milyar Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 31.500.000 (*Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Mutasi Tambah *Alat Proses/Produksi (3.17)* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (202)	31.500.000	

Dari jumlah *Alat Proses/Produksi (3.17)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	23	3.591.317.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

18) *Rambu-Rambu (3.18)*

Saldo *Rambu-Rambu* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

19) *Peralatan Olah Raga (3.19)*

Saldo *Peralatan Olah Raga* pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester per 31 Desember 2014* sebesar Rp 2.385.000 (*Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp 2.385.000 (*Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah *Peralatan Olah Raga (3.19)* di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	2.385.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

20) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel pada Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 16.810.879.837 memiliki rincian sebagai berikut:

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2014		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin				
3.01	Alat Besar	Rp69.125.000	Rp61.539.287	Rp7.585.713
3.02	Alat Angkutan	Rp439.430.200	Rp406.409.228	Rp33.020.972
3.03	Alat Ukur	Rp1.171.414.610	Rp1.096.014.920	Rp75.399.690
3.04	Alat Pengolahan	Rp84.895.500	Rp84.895.500	Rp0
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp1.902.595.006	Rp1.376.804.588	Rp525.790.418
3.06	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	Rp645.262.550	Rp552.726.550	Rp92.536.000
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp471.439.505	Rp467.342.005	Rp4.097.500
3.08	Alat Laboratorium	Rp7.851.433.790	Rp6.499.939.565	Rp1.351.494.225
3.09	Alat Persenjataan	Rp0	0	Rp0
3.10	Komputer	Rp1.221.423.500	Rp1.014.942.250	Rp206.481.250
3.11	Alat Eksplorasi	Rp10.018.000	Rp6.791.400	Rp3.226.600
3.12	Alat Pengeboran	Rp0	0	Rp0
3.13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	Rp30.295.000	Rp9.119.082	Rp21.175.918
3.14	Alat Bantu Eksplorasi	Rp3.000.000	Rp1.050.000	Rp1.950.000
3.15	Alat Keselamatan Kerja	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp0
3.16	Alat Peraga	Rp0	0	Rp0
3.17	Alat Proses/Produksi	Rp3.591.317.000	Rp1.527.171.168	Rp2.064.145.832
3.18	Rambu-rambu	Rp0	0	Rp0
3.19	Peralatan Olah Raga	Rp2.385.000	Rp2.385.000	Rp0

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari

saldo awal sebesar Rp21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebesar 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 18 unit dengan nilai sebesar 21.754.184.350 (*Dua Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	21.754.184.350
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.616.846.467 memiliki rincian sebagai berikut :

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2014		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
GEDUNG DAN BANGUNAN				
4.01	Bangunan Gedung	Rp21.754.184.350	Rp3.616.846.467	Rp18.137.337.883

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 335.105.816 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Ribu Delapan Ratus Enam Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 335.105.816 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Lima Ribu Delapan Ratus Enam Belas Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 45.489.666 (*Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 45.489.666 (*Empat Puluh Lima Juta Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Enam Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0

unit *dengan nilai sebesar* Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Bangunan Air (5.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	45.489.666
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 239.662.400 (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 239.662.400 (*Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar* Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Instalasi (5.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	239.662.400
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 49.953.750 (*Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 49.953.750 (*Empat Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit *dengan nilai sebesar* Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari *jumlah* Jaringan (5.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	49.953.750
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

4) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp55.902.827 memiliki rincian sebagai berikut :

No.	Kelompok Barang	Nilai per 31 Desember 2014		
		Nilai Bruto	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
JALAN DAN JEMBATAN				
5.01	Jalan dan Jembatan	Rp0	Rp0	Rp0
IRIGASI				
5.02	Bangunan Air	Rp45.489.666	Rp7.392.073	Rp38.097.593
JARINGAN				
5.03	Instalasi	Rp239.662.400	Rp38.945.140	Rp200.717.260
5.04	Jaringan	Rp49.953.750	Rp9.565.614	Rp40.388.136

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 199.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 5.940 unit dengan nilai sebesar Rp 196.699.236 (*Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	5.940	196.699.236
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 0, dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0, mutasi tambah sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp 0.

1. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0 (nihil), mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp 30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0 (nihil).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	Nihil	Nihil
2. Peralatan dan Mesin	30.000.000	Nihil
3. Gedung dan Bangunan	Nihil	Nihil
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	Nihil	Nihil
5. Aset Tetap Lainnya	Nihil	Nihil
JUMLAH	30.000.000	Nihil

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 63.732.537.563 (*Enam Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1.293.500	0,002	0		1.293.500	0,001
	Sub Jumlah (1)	1.293.500	0,002	0	0,000	1.293.500	0,001
II	Aset Tetap						

1	Tanah	23.920.220.000	37,591	0	0,000	23.920.220.000	37,532
2	Peralatan dan Mesin	17.395.625.601	27,338	99.409.060	99,286	17.495.034.661	27,451
3	Gedung dan Bangunan	21.754.184.350	34,187	0	0,000	21.754.184.350	34,134
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	335.105.816	0,527	0	0,000	335.105.816	0,526
5	Aset Tetap Lainnya	195.984.236	0,308	715.000	0,714	196.699.236	0,309
6	KDP	0	0,000	0	0,000	0	0,000
	Sub Jumlah (2)	63.601.120.003	99,951	100.124.060	100,000	63.701.244.063	99,951
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,000	0	0	0	-
2	Aset Tak Berwujud	0	0,000	0	0	0	-
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	30.000.000	0,047	0	0	30.000.000	0,047
	Sub Jumlah (3)	30.000.000	0,047	0	0,000	30.000.000	0,047
	Total	63.632.413.503	100	100.124.060	100	63.732.537.563	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	13.015.327.013	77,85	92.803.530	100	13.108.130.543	77,97
2	Gedung dan Bangunan	3.616.846.467	21,63	0	0	3.616.846.467	21,51
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	55.902.827	0,33	0	0	55.902.827	0,33
4	Aset Tetap Lainnya	-	0,00	0	0	-	0,00
	Sub Jumlah (I)	16.688.076.307	99,82	92.803.530	100	16.780.879.837	99,82
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	0	0	-	0,00
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	30.000.000	0,18	0	0	30.000.000	0,18
	Sub Jumlah (II)	30.000.000	0,18	0	0	30.000.000	0,18
	Total	16.718.076.307	100	92.803.530	100	16.810.879.837	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.293.500	1.293.500	-
2	Tanah	23.920.220.000	23.920.220.000	-

3	Peralatan dan Mesin	17.395.625.601	17.395.625.601	-
4	Gedung dan Bangunan	21.754.184.350	21.754.184.350	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	335.105.816	335.105.816	-
6	Aset Tetap Lainnya	195.984.236	195.984.236	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	30.000.000	30.000.000	-
Total		63.632.413.503	63.632.413.503	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahunan TA 2011	55.766.312.817	93.526.130	0,168
2	TahunanI TA 2011	56.508.935.067	742.622.250	1,332
3	Tahunan TA 2012	56.579.299.317	70.364.250	0,125
4	TahunanI TA 2012	58.787.544.567	2.208.245.250	3,903
5	Tahunan TA 2013	62.891.112.863	3.415.910.450	5,811

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	3.306.450.000	20.613.770.000
2	Peralatan dan Mesin	423.023.000	16.972.602.601
3	Gedung & Bangunan	20.201.728.392	1.552.455.958
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	335.105.816
5	Aset tetap lainnya	0	195.984.236
Jumlah		23.931.201.392	39.669.918.611

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	30.000.000	30.000.000
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

Penanggungjawab
Laporan Barang Kuasa Pengguna
Tahunan TA 2014

Dra. Zulmalizar, MM
NIP. 195702131980032002